

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* menunjukkan hubungan yang negatif dan signifikan terhadap struktur modal, hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *return on asset* maka akan menurunkan pembiayaan eksternal dan perusahaan lebih memilih pendanaan internal daripada pembiayaan eksternal sesuai dengan teori *pecking order*.
2. *Tangibility* yang diukur dengan aset tetap per total aset menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap struktur modal, hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan atau penurunan *tangibility* perusahaan tidak mempengaruhi sumber pendanaan perusahaan.
3. Ukuran perusahaan yang diukur dengan \ln penjualan menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal, hal ini mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi sumber pendanaan perusahaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga kurang dapat mewakili kondisi industri perusahaan secara keseluruhan.
2. Nilai *Adjusted R²* hanya 0,200 atau 20% sehingga dapat disimpulkan hanya 20% dari variasi struktur modal yang dapat dijelaskan oleh profitabilitas, *tangibility*, dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya 80% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

C. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan untuk peneliti selanjutnya berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate*, sehingga hasil penelitian ini kemungkinan tidak sama apabila diaplikasikan pada perusahaan sektor yang lain. Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian pada perusahaan sektor yang lain, hal ini untuk mengetahui perbandingan dengan hasil penelitian sebelumnya.
2. Peneliti selanjutnya perlu menambahkan variabel independen lain yang lebih signifikan untuk mempengaruhi struktur modal perusahaan supaya nilai koefisien determinasinya (R^2) dapat ditingkatkan, sehingga permodelan akan menjadi lebih baik.